Program Batik Pewarna Alami

Program Pengembangan Ekonomi

Melalui program batik pewarna alami, Koestini, mampu mengembangkan dirinya dari seorang pembatik, menjadi ketua kelompok pembatik yang aktif meningkatkan pamor batik Tuban.

Minat Koestini, warga Desa Gesikharjo, Tuban untuk membatik tumbuh saat ia duduk di bangku sekolah menengah atas. Terdorong untuk membantu perekonomian keluarga, maka sejak menikah, ia memutuskan untuk mulai menjadi pembatik profesional.

Berbagai pelatihan ia ikuti untuk mengembangkan keterampilannya. Namun, pelatihan membatik dengan pewarna alami pada tahun 2017 lah yang menurutnya paling berkesan. "Bukan saja pelatihan ini memperkenalkan sebuah teknik baru yang turut melestarikan lingkungan, tetapi saya dan para anggota kelompok dapat membuat desain batik modern dan tentu memperoleh penghasilan yang lebih pasti dari setiap pesanan yang datang," ujar Koestini.

Program Batik Pewarna Alami yang digagas oleh ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) bekerja sama dengan Kopernik - sebuah lembaga swadaya masyarakat - selain bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan para pembatik Tuban juga memperkenalkan mereka pada proses pewarnaan yang ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan mereka.

Program ini pun membawa Koestini menjadi ketua sebuah kelompok pembatik di lingkungannya. Kegigihannya dalam mempromosikan karya-karya anggota kelompok dan melibatkan mereka dalam beragam lomba keterampilan membatik, membuat kelompoknya semakin dikenal.

Kini, kelompoknya, telah menjalin kemitraan dengan sebuah merek batik, SUKKHA CITTA, untuk memasok batik modern dengan pewarnaan alami. Komitmen yang mereka bangun sejak Mei 2017, sampai saat ini telah menghasilkan 261 lembar kain batik tulis dengan rata-rata pesanan sebanyak 10-15 lembar setiap bulannya.

Bagi EMCL, program pembinaan para pembatik ini adalah wujud komitmennya untuk melestarikan dan mengembangkan batik sebagai kekayaan budaya lokal. Karenanya, program pembinaan pembatik dengan fokus yang berbeda juga diberikan kepada para pembatik di Bojonegoro, bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat setempat, Ademos.

"Begitu banyak manfaat yang kami peroleh dari program tersebut. Tidak hanya membantu saya membuat batik yang ramah lingkungan, tapi juga mendukung saya untuk mempromosikan batik kami kepada khalayak yang lebih luas."

Untuk informasi lebih lanjut:
@exxonmobil_id exxonmobil_id ExxonMobil Indonesia
Situs web www.exxonmobil.co.id | **Surel** contact.indonesia@exxonmobil.com
Sept 2022